



DARLINK AGRESIF

Saham

March-2017

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

Profil Produk

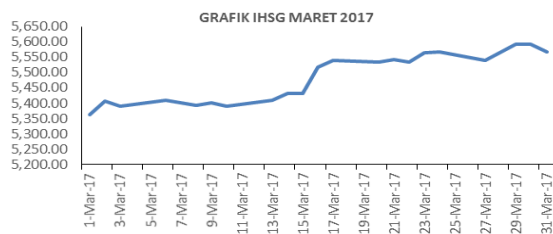
Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	155,407,788,237.23
Jumlah Outstanding Unit	129,120,960.1000
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 43,73 triliun (Maret 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

10.27%

NAB/Unit

Bulan ini :

2.21%

1203.5830

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	2.21%	3.13%	-1.28%	3.20%	10.27%	N/A
Tolok Ukur *)	3.11%	4.55%	2.08%	4.42%	12.01%	-

* IHSIG

Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Unilever
3 Bank BCA
4 HM Sampoerna
5 PT Telkom

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Perdagangan terakhir IHSG ditutup turun 24.8 poin (-0.4%) ke level 5,568.1. Pelemahan IHSG didorong oleh konsumsi, perdagangan, dan aneka industri. Sementara itu, Indeks LQ45 juga mencatat penurunan 8 poin (-0.9%) ke level 921.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.1bps menjadi 7.04%. Rupiah kembali mengalami pelemahan sebesar 6 poin ke level Rp13,322 per dolar AS. Sementara pasar obligasi menguat 0.17% ke level 208.06. Nilai tukar Rupiah melemah 0.05% ke posisi IDR13,322 per Dolar AS. Investor asing membukukan penjualan bersih senilai IDR269.10 Miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun ditutup naik ke level 7.04% (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silakan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.